



▶ BANTUAN NONTUNAI

## Tahun Depan, BPNT Hanya Beras dan Telur

**UMBULHARJO**—Mulai tahun depan keluarga penerima manfaat bantuan pangan nontunai (BPNT) hanya bisa membeli beras dan telur.

Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com

Tidak ada lagi gula dan minyak goreng yang tersedia di e-Warong. Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa mengatakan hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pengeluaran terbesar warga miskin setiap harinya adalah beras, telur dan rokok. Berdasarkan itu, pihaknya memfokuskan pada beras dan telur untuk menambah gizi keluarga penerima manfaat BPNT.

"Maka mulai tahun depan bantuan pangan nontunai akan dikonversikan hanya untuk beras dan telur," kata Khofifah sesuai menyalurkan bantuan sosial nontunai program keluarga harapan (PKH) dan BPNT di Balai Kota Jogja, Rabu (15/11).

Bantuan PKH dan BPNT kemarin merupakan tahap akhir pencairan di 2017. Jumlah penerima bantuan PKH di Kota Jogja tahun ini sebanyak 11.953 keluarga. Sementara penerima bantuan pangan nontunai sebanyak 17.634 keluarga.

Bantuan PKH diberikan dalam bentuk uang tunai Rp1,89 juta per tahun dan bisa dicairkan melalui bank secara bertahap. Tanpa diambil pun uang bantuan PKH akan terakumulasi pada tahun berikutnya. Sementara bantuan pangan nontunai Rp110.000 per bulan. Namun bantuan

▶ Bantuan PKH dan BPNT kemarin merupakan tahap akhir pencairan di 2017.

▶ Bantuan PKH diberikan dalam bentuk uang tunai Rp1,89 juta per tahun.



Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa (dua kanan) bersama Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (kanan) meninjau pencairan BPNT di Balai Kota, Rabu (15/11).

Harian Jogja/Ujang Hasanudin

nontunai ini hanya bisa ditukar dengan bahan pangan beras dan telur di e-Warong. Khofifah mengatakan perubahan item bantuan nontunai sudah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Permen PMK) per 2 November lalu. Selain mengubah item bantuan pangan nontunai, pihaknya juga berencana menambah jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan PKH dan BPNT dari enam juta keluarga menjadi 10 juta. "Jumlahnya akan ditambah jadi 10 juta KPM," kata dia.

Ia menyatakan pemerintah memiliki tanggung jawab menuntaskan penyaluran PKH dan BPNT sampai akhir tahun ini. Karena itu pihaknya meminta kepala daerah Kota Jogja mengawal program tersebut.

Realisasi pencairan PKH dan BPNT di Kota Jogja tahun ini cukup tinggi. Dalam catatan Kementerian Sosial realisasi PKH tahap pertama mencapai 99%, tahap kedua 97%, dan tahap ketiga 98%. Sementara realisasi BPNT tahap pertama 76%, tahap kedua 78% dan tahap ketiga 71%.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan program bantuan PKH dan BPNT manfaatnya sudah dapat dirasakan oleh masyarakat. Ia berharap bantuan tersebut dapat memotivasi masyarakat agar lebih berdaya.

Adapun, Maria Magdalena, salah satu penerima bantuan PKH mengaku senang. Ibu dari tiga anak ini mengaku baru tahun ini mendapat bantuan PKH sebesar Rp1,89 juta setahun dan sudah ia cairkan sebanyak tiga kali.

Bantuan tersebut ia gunakan untuk membiayai kebutuhan sekolah anak-anaknya. "Untuk bayar SPP sama beli sepatu dan tas anak saya," ujar Magdalena.

Warga Semaki, Umbulharjo ini pun berharap tahun depan masih tercatat sebagai penerima bantuan PKH.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005